

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

Bank adalah suatu badan usaha dibidang jasa yang memberikan pelayanan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu memberikan jasa lalu lintas pembayaran, serta sebagai sarana dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Fungsi intermediasi yang artinya menghubungkan kepentingan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Karena tugas utama bank adalah untuk mengelola uang maka peranan bank sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Bank juga membantu pemerintah dalam mengembangkan dan memajukan bangsa dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya.

Kredit merupakan suatu pinjaman dana bagi masyarakat atau pihak yang kekurangan dana dan membutuhkan dana untuk kebutuhan atau keperluannya sehingga salah satu fasilitas bank yang sangat diminati oleh masyarakat adalah kredit karena banyak sekali masyarakat yang membutuhkan kredit untuk berbagai keperluan, terutama dengan keadaan perekonomian bangsa yang sedang tidak stabil maka kredit adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan modal atau dana yang diperlukan misalnya untuk modal usaha, biaya sekolah, dan lain-lain. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan kredit khususnya Kredit Guna Bhakti ini sebagai salah satu produk bank yang diperuntukan bagi para Pegawai Negeri Sipil yang masih aktif dengan kata lain belum pensiun, dimana usia pensiun Pegawai Negeri Sipil adalah 58 tahun. Kredit Guna Bhakti kurang begitu dikenal di kalangan masyarakat umum hal ini dikarenakan jenis kredit ini tidak berlaku untuk umum, namun terbatas pada Pegawai Negeri Sipil yang masih aktif dengan pembayaran gaji di bank yang bersangkutan.

Produk Bank BJB yang khususnya Kredit Guna Bhakti (KGB) merupakan kredit yang disediakan oleh Bank BJB kepada nasabah berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan melalui Bank BJB dengan maksud bahwa gaji yang diterima oleh debitur akan dikelola oleh Bank BJB atau tempat debitur bekerja telah

memiliki perjanjian kerjasama dengan Bank BJB dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan multiguna.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas layanan dan produk perbankan konsumen adalah adanya dukungan teknologi informasi dalam hal sistem pemrosesan aplikasi kredit yang memiliki fungsional sesuai dengan proses bisnis, jaringan komunikasi yang mendukung data transfer antar aplikasi atau dengan pihak eksternal, dan antar aplikasi kredit dengan aplikasi pendukung bisnis bank lainnya.

Loan Management System (LMS) adalah sistem yang dikembangkan secara khusus untuk mendukung pemrosesan aplikasi kredit yang dibutuhkan oleh bank atau institusi keuangan lainnya. Teknologi yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ini adalah teknologi *electronic workflow*, yang dimanfaatkan dalam kaitannya dengan proses monitoring dan pengendalian berbagai macam langkah kerja, termasuk didalamnya penggunaan teknologi *digital imaging*, untuk mengurangi delay dan inefisiensi yang terjadi akibat alur kerja yang masih berbasis kertas (*paper-based workflow*). Selain itu *Loan Management Sistem* membantu dalam peningkatan kualitas, meningkatkan waktu penyelesaian dan layanan yang lebih baik bagi pelanggan. Ini membantu bank dan lembaga keuangan untuk meningkatkan aktivitas, transparansi, kompetensi, dan efisiensi dari solusi pinjaman mereka.

Dengan adanya Kredit Guna Bhakti yang didalamnya terdapat proses LMS (*Loan Management System*) dapat mempermudah dan mengurangi resiko yang terjadi saat pemrosesan pemberian kredit. Sehingga kredit yang diberikan dapat secara optimal dirasakan oleh nasabah dan meningkatkan minat terhadap kredit khususnya Kredit Guna Bhakti.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Mekanisme Administrasi Kredit Guna Bhakti Dengan Menggunakan *Loan Management System* Pada PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah”**.

I. 2 Ruang Lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah khususnya pada bagian

Loan Service. Adapun teknis pelaksanaan kerja praktik yang telah diarahkan oleh bagian *Loan Service* dalam proses pemberian kredit adalah sebagai berikut :

1. Membantu menyiapkan berkas permohonan Kredit Guna Bhakti (KGB).
2. Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan data calon debitur Kredit Guna Bhakti (KGB).
3. Melakukan BI Checking pada SLIK OJK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) terhadap data calon debitur.
4. Melakukan wawancara kepada calon debitur.
5. Melakukan penginputan data seluruh informasi calon debitur ke dalam *Loan Management System* milik Bank BJB (Persero), Tbk.
6. Melakukan perhitungan gaji yang diterima oleh debitur atau nasabah PNS yang gajinya di kelola Bank BJB (Persero), Tbk.
7. Melakukan proses akad kredit pada Bank BJB (Persero), Tbk.

I. 3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan yang dilakukan penulis dalam masa pelaksanaan praktik kerja lapangan pada PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah adalah untuk mengetahui mekanisme kerja dari PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah.

2. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan di lakukan penulis pada PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah khususnya pada bagian *Loan service*. Adapun teknis pelaksanaan praktik kerja pada bagian *loan service* adalah penulis lebih dulu diberikan pengarahan oleh pihak bank pada bagian *loan*

service mengenai tugas-tugas yang harus penulis laksanakan selama praktik kerja, yaitu:

- a. Membantu menyiapkan berkas permohonan proses Kredit Guna Bhakti di bagian loan service untuk diperiksa kesesuaiannya dari data yang diberikan calon debitur dengan syarat-syarat yang telah di tentukan pihak bank.
- b. Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan data calon debitur yaitu memeriksa seluruh berkas-berkas pengajuan kredit calon debitur dan kelengkapan dokumen yang di ajukan kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah.
- c. Mengecek data IDI Histori/BI *cheking* calon debitur untuk mengetahui apakah nasabah masuk kedalam daftar hitam BI atau tidak, dan mengecek apakah nasabah sebelumnya mempunyai kredit macet atau tidak terhadap bank lain.
- d. Melakukan wawancara pada calon debitur, yaitu untuk mengecek kebenaran data calon debitur dan mengetahui masa pemberhentian bekerja calon debitur.
- e. Melakukan penginputan data dari informasi calon debitur kedalam sistem *Loan Management System*, dengan memindahkan data dari berkas calon debitur kedalam sistem khusus milik Bank BJB.
- f. Melakukan perhitungan gaji yang diterima oleh debitur atau nasabah PNS yang gajinya di kelola oleh Bank BJB
- g. Memperhatikan proses akad kredit pada Bank BJB

I. 4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dalam suatu praktik kerja lapangan pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaat dari praktik kerja lapangan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan wawasan kepada penulis tentang Mekanisme Administrasi menggunakan *Loan Management System* Kredit Guna Bhakti PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah
2. Mengetahui bagaimana cara kerja dilapangan khususnya PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah
3. Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat pada bangku perkuliahan
4. Dapat mempertimbangkan debitur yang layak atau tidak layak diberikan kredit

I. 5 Sejarah singkat PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk.

Awal mula pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi yaitu pertama dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu N.V Denis (*De Erste Nederlansche IndischeShareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek. Sebagai lanjutan dari peraturan pemerintah no 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Dalam menyempurnakan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkanlah Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Daerah Jawa Barat sebagai suatu perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Kemudian melalui peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Tahun 1992 aktivasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan pada Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru. Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999 dalam bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Peseroan Terbatas (PT). Dimana menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan

dengan sistem syariah bank , maka Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April.

Dengan berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, dan sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007. Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan “Bank Jabar Banten” Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

I. 6 Struktur Organisasi PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada ruang lingkup kegiatan organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang serta Memiliki pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing.

Secara singkat struktur organisasi Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah dapat digambarkan sebagai berikut :

1. *Branch Manager* (Kepala Cabang) pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:

- a. Mengawasi dan mengkoordinasi seluruh aktivitas operasional perbankan di Kantor cabang.
 - b. Memimpin operasional Pemasaran produk-produk Commercial Banking & Consumer Banking di kantor cabang.
 - c. Memegang rahasia bank dan kode lalulintas keuangan.
 - d. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis di wilayah kerja kantor cabang serta mengelola layana unggul kepada nasabah.
 - e. Mempertanggungjawabkan melaksanakan tugas pokok serta fungsi kegiatannya.
 - f. Memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
 - g. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
 - h. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan perundangundangan, serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
2. Pemimpin Bagian Pelayanan mempunyai tugas utama yaitu mengatur dan memberikan pengarahan, pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua bawahannya (*Customer Service, Teller, Head Teller*) dalam melayani dan mengelola nasabah serta bertanggung jawab dalam pengaturan likuiditas dan pengawasan dalam oprasional bawahnya untuk tidak menimbulkan kerugian bagi bank atau nasabahnya. Adapun tugas dan tanggung jawab dari bagian pelayanan sebagai berikut:
- a. Customer Service pada bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
 - 1) Memberikan penjelasan kepada nasabah maupun calon nasabah tentang produk bank (*transfer, inkaso*, pemindahbukuan antar rekening nasabah), serta memberikan penjelasan layanan jasa bank BJB.
 - 2) Melayani calon nasabah yang akan membuka atau membutuhkan produk Bank BJB.
 - 3) Melayani pembukaan dan penutupan giro, tabungan, dan deposito, serta menyelesaikan *complain* maupun konsultasi nasabah.

- b. *Teller* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
 - 1) Menerima kas awal hari.
 - 2) Melakukan permintaan uang ke kas besa.
 - 3) Melakukan permintaan uang antar teller.
 - 4) Melakukan penyetoran uang ke kas besar.
 - 5) Melakukan pencetakan laporan akhir harian.
 - c. *Head Teller* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
 - 1) Melakukan pengarahan langsung, memonitor secara aktif dan mengkoordinasi seluruh jalannya transaksi yang ditangani teller, misalnya setoran, penarikan, pemindah bukuan, dan lain-lain.
 - 2) Memberi solusi jika terjadi masalah di counter dan apabila teller selisih melakukan balancing akhir hari.
 - 3) Memberikan offer rate atas transaksi yang melebihi wewenang teller.
 - 4) Memverifikasi dan mencocokkan balancing akhir hari.
 - 5) Memeriksa cash box teller.
 - 6) Menyelesaikan pos-pos terbuka atau selisih yang belum tersesuaikan.
 - 7) Melaporkan transaksi valas kepada Kepala Bagian Operasional.
 - 8) Menentukan pembukaan counter tambahan sesuai dengan kebutuhan.
3. Pemimpinan seksi Administrasi dana jasa dan Umum/SDM pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
- a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan operasi.
 - b. Mengelola transaksi jasa bank dan transaksi kliring.
 - c. Mengelola entry data transaksi kliring dan pemindahbukuan ke dalam sistem.
 - d. Memeriksa kebenaran atau akurasi transaksi keuangan.
 - e. Memantau dan mengendalikan transaksi pembukuan.
 - f. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan BI serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
 - g. Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kreditur konsumtif/program dan kredit mikro.

- h. Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada Akuntansi/SDM dan Umum Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang dana, jasa Akuntansi, SDM dan Umum.
6. Pimpinan *Loan service* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
- a. Menerima pendaftaran/pemohonan kredit.
 - b. Menganalisa mengevaluasi permohonan kredit.
 - c. Menyiapkan dan melakukan realisasi kredit.
 - d. Menyiapkan dokumen-dokumen termasuk dokumen kredit .
7. Pemimpin seksi Pemasaran pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
- a. Mengkoordinasi pegawai dibawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa Bank kepada masyarakat luas didaerahnya.
 - b. Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
 - c. Memberikan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola pemasaran.
 - d. Mempunyai ide baru dalam memasarkan produk, supaya bagaimana nasabah tertarik oleh produk bank yang sedang ditawarkan.

I. 7 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk.

PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, memberikan pelayanan kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya. Produk – produk yang dimiliki oleh PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk.. Dapat berupa Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking dan International Banking.

Berikut merupakan produk – produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank BJB (PERSERO), Tbk. Dalam melakukan kegiatan usahanya:

- 1) BJB Kredit Guna Bhakti

Merupakan fasilitas kredit multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

2) BJB KPR

Merupakan fasilitas kredit dalam bentuk konsumtif yang diberikan oleh bank bjb untuk calon debitur untuk membeli property, baik barang baru ataupun bekas.

3) BJB KPR Sejahtera FLPP

Merupakan fasilitas kredit konsumtif yang diberikan oleh bank bjb untuk calon debitur berupa kepemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kepemilikan rumah sejahtera susun primary.

4) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Merupakan fasilitas kredit multiguna yang diberikan oleh bank bjb untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menuju masa pensiun.

5) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Merupakan fasilitas kredit multiguna yang diberikan oleh bank bjb untuk calon debitur pensiunan perorangan dan pensiunan janda/duda.

6) Pinjaman Daerah

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk pemerintah daerah sebagai penutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), pengeluaran pembiayaan dan kekurangan arus kas.

7) BJB Kredit Investasi Umum

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi.

8) BJB Kredit Modal Kerja

Merupakan fasilitas kredit untuk pembiayaan aset lancar atau pun kegiatan operasional perusahaan dengan karakter bisnis debit.

9) BJB Kredit Kepada BPR

Merupakan salah satu bentuk dukungan kepada Bank Perkreditan rakyat dari bank bjb sebagai dukungan atas konkret dalam mendukung penyaluran

kredit kepada sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara bank bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.

10) *BJB Supply Chain Financing*

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh bank bjb untuk nasabah yang ingin membayarkan tagihan para supplier.

11) *BJB Lending Working Capital*

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh bank bjb untuk nasabah membayarkan tagihan listrik.

12) *BJB Kredit Jangka Pendek*

Merupakan fasilitas kredit yang berjangka waktu pendek kurang dari 1 tahun dengan media penarikan menggunakan promes.

13) *BJB Kredit Cash Collateral*

Merupakan fasilitas kredit untuk koperasi yang diberikan oleh bank bjb untuk debitur dengan agunan yaitu simpanan di bank.

14) *BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah*

Merupakan fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan oprasional atau jasa.

15) *BJB Kredit Kepada Koperasi*

Merupakan fasilitas kredit melalui linkage program untuk lembaga koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

16) *BJB KKPE*

Merupakan fasilitas Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPPE) sebagai kredit investasi atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

17) *BJB Kredit Mikro Utama*

Merupakan fasilitas kredit untuk pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini masih aktif yang sudah menjalankan usahanya selama minimal 2 tahun.

18) *Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)*

Merupakan fasilitas kredit untuk para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini masih aktif yang sudah menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

19) BJB SSRG

Merupakan fasilitas kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan yang diberikan oleh bank berupa resi gudang untuk petani, kelompok tan, gabungan kelompok tani dan koperasi.

20) Kredit Cinta Rakyat

Merupakan fasilitas kredit dari bank bjb untuk para sahabat usaha layanan UMKM, seperti para pelaku usaha dalam sektor produktif.

21) BJB Kredit Cash Collateral

Merupakan fasilitas kredit untuk perorangan yang diberikan oleh bank bjb untuk calon debitur dengan agunan dalam bentuk simpanan di bank.

22) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Merupakan fasilitas kredit untuk segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian, sektor kelautan dan juga sektor perikanan.

